

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pengetahuan manusia akan berjalan bersamaan dengan perkembangan terkait cara penyampaian informasi yang bermanfaat bagi penerimanya. Informasi merupakan kumpulan data yang sudah diolah untuk disampaikan kepada seseorang, organisasi, atau siapa saja yang membutuhkan. Sistem merupakan kumpulan dari dua atau lebih elemen yang saling berhubungan sebagai satu kesatuan untuk mencapai sasaran yang sama (Mulyani (2016) dalam Arumdi & Magfira (2021)). Penerapan sistem informasi merupakan komponen yang saling berhubungan untuk menyediakan informasi bagi para pengguna yang memiliki tujuan yang sama (Utami *et al.*, 2020).

Sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Salah satu media teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi adalah *website*. *Website* merupakan kumpulan halaman *web* yang terdiri dari file gambar, video, dan file digital lain yang disimpan pada server untuk dapat diakses melalui jaringan internet. *Website* mengolah data menjadi informasi yang berguna dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, mengelola, dan menyediakan informasi bagi pengguna sehingga dapat diakses secara bersama-sama (Wahyudin & Rahayu, 2020).

Pemanfaatan sistem informasi dilaksanakan merata dalam berbagai bidang, yaitu pada bidang kesehatan, kelistrikan, dan pelayanan public (Suri & Puspaningrum, 2020). Menurut Sukrianto (2020) menyatakan bahwa dengan adanya sistem informasi pada fasilitas pelayanan kesehatan dapat memudahkan dan mempersingkat waktu dalam melakukan pelayanan dan menyajikan informasi secara cepat, tepat, dan akurat pada saat dibutuhkan oleh tenaga kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan dan masyarakat yaitu puskesmas. Penggunaan sistem informasi di puskesmas sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan yang menyatakan bahwa setiap puskesmas wajib menyelenggarakan sistem informasi puskesmas (Permenkes RI, 2019).

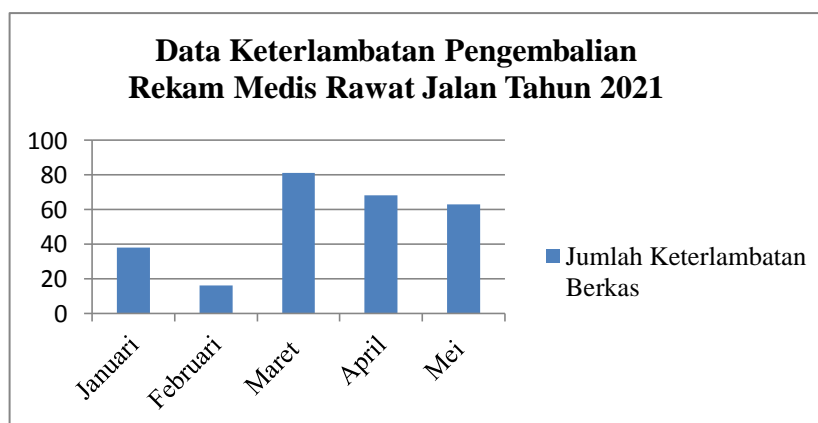
Pusat kesehatan masyarakat atau puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Menurut Permenkes RI Nomor 43 tahun 2019, prinsip penyelenggaraan puskesmas salah satunya adalah penerapan prinsip teknologi tepat guna, yaitu puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, mudah dimanfaatkan, dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan. Puskesmas menyelenggarakan fungsi upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dan berwenang untuk melaksanakan penyelenggaraan rekam medis (Permenkes RI, 2019).

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI, 2008). Penyelenggaraan rekam medis di puskesmas sesuai dengan Permenkes RI no 269 tahun 2008 yang menyatakan bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk penyelenggaraan rekam medis. Informasi yang ada di dalam rekam medis harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola, dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan. Sifat kerahasiaan yang dimiliki oleh rekam medis menyebabkan perlunya suatu pencatatan peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis secara terstruktur dan sistematis untuk mengendalikan rekam medis sesuai dengan tujuan penggunaannya. Peminjaman merupakan keluarnya arsip dari rak file karena dipinjam oleh atasan, teman seunit kerja, dan kolega kerja dari unit lain dalam suatu organisasi (Hidayati & Rahmatika, 2019).

Puskesmas Kedopok merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan non rawat inap yang ada di Kota Probolinggo. Puskesmas Kedopok sudah menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas berbasis *web* yang terhubung dengan *P-Care* BPJS kesehatan. Namun, untuk unit rekam medis tidak terhubung dengan sistem informasi puskesmas. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti mendapatkan permasalahan terkait pencatatan peminjaman

dan pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan yang belum lengkap dan terstruktur. Proses pencatatan transaksi rekam medis dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis, pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Kedopok belum dilakukan secara lengkap dan terstruktur karena membutuhkan waktu yang lama untuk mencatat pada *Microsoft Excel*. Masalah ini dapat menyebabkan petugas kesulitan untuk mengidentifikasi letak rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan. Hal ini belum sesuai dengan penelitian dari Islamiati *et al* (2021) yang menyatakan bahwa pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian yang dilakukan dengan secara baik dapat memudahkan pengendalian rekam medis dan mengurangi adanya kehilangan rekam medis atau kejadian *misfile*. Proses transaksi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Kedopok sering mengalami keterlambatan pengembalian. Berikut ini merupakan data keterlambatan pengembalian rekam medis rawat jalan tahun 2021 :



Gambar 1. 1 Data Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Tahun 2021

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah keterlambatan dokumen rekam medis rawat jalan pada bulan Maret 2021 merupakan yang tertinggi yaitu sebanyak 81 rekam medis. Apabila tidak segera dilakukan pengendalian keterlambatan, maka dapat menyebabkan adanya *misfile* dokumen rekam medis. Selain itu, Rekam medis yang keluar masuk dari dan ke rak penyimpanan tidak langsung dicatat sehingga informasi yang dihasilkan belum

akurat. Permasalahan lain yang ditimbulkan yaitu terkait pelaporan data peminjaman, pengembalian, dan keterlambatan dokumen rekam medis rawat jalan yang belum dilakukan karena data tidak lengkap. Risiko yang dihadapi apabila dilakukan pencatatan secara tidak lengkap dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak akurat.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis (**SIMANIS**) Berbasis *Web* di Puskesmas Kedopok Kota Probolinggo”. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Islamiati *et al* (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi dapat mempermudah petugas *filling* untuk mengendalikan dokumen rekam medis yang dipinjam, sehingga petugas tidak membutuhkan waktu lama untuk melakukan pengecekan dokumen rekam medis yang dipinjam. Sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis akan diujikan kepada Puskesmas Kedopok di unit rawat jalan karena hanya melakukan pelayanan non rawat inap. Keunggulan penelitian ini yaitu disertai dengan penggunaan konversi *code barcode* untuk memudahkan dalam pencarian, pencatatan peminjaman, dan pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan. Selain itu, sistem informasi ini dapat memberikan *warning* atau tanda peringatan kepada poliklinik yang belum mengembalikan dokumen saat jam pelayanan rawat jalan hampir selesai, terdapat pengendalian laporan retensi, laporan keterlambatan, desain *control* pengendalian kelengkapan dokumen rekam medis rawat jalan, dan *output* yang dihasilkan dapat melihat grafik keterlambatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perancangan dan pembuatan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis berbasis *web* di Puskesmas Kedopok Kota Probolinggo?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang dan membuat sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis (SIMANIS) berbasis *web* di Puskesmas Kedopok Kota Probolinggo.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisa kebutuhan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis (SIMANIS) berbasis *web* di Puskesmas Kedopok Kota Probolinggo.
- b. Membuat desain sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis (SIMANIS) berbasis *web* di Puskesmas Kedopok Kota Probolinggo.
- c. Membuat kode program sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis (SIMANIS) berbasis *web* di Puskesmas Kedopok Kota Probolinggo.
- d. Melakukan pengujian sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis (SIMANIS) berbasis *web* di Puskesmas Kedopok Kota Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan wawasan, pengalaman, dan ilmu yang sudah didapatkan selama mengikuti pembelajaran dan perkuliahan di Politeknik Negeri Jember.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam pelaksanaan sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan.

1.4.2 Bagi Puskesmas

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengatasi masalah peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Kedopok.
- b. Mempermudah dan mempercepat proses pencarian dan pencatatan data peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan, pengembangan, dan literatur bagi pembaca dalam proses pendidikan ataupun penelitian dengan topik yang sama di masa yang akan datang.